

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dari riset ini merupakan seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2022/2023, yang berlokasi di Universitas Katolik Soegijapranata.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2022/2023 bersumber dari web <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> sebanyak 1.001 orang mahasiswa. Selanjutnya akan dipakai sampel *simple random sampling* dengan Slovin untuk mencapai batas minimum sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1.001}{1 + 1.001(10\%)^2}$$
$$n = 91$$

n = ukuran sampel  
N = ukuran populasi  
e = eror 10%

#### 3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data riset ini adalah data primer dengan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal: penyebaran kuesioner langsung ke responden yaitu

mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2022/2023. Jenis data riset ini adalah data kuantitatif yaitu data berbentuk angka, misal: tabulasi jawaban responden tiap variabel di kuesioner.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah survei (Hartono, 2013:140). Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2022/2023.

### **3.5. Uji Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan  $\leq$  dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrumen penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

### **3.6. Teknik Analisa Data**

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastistas, tidak ada multikolinearitas yang sempurna, tidak ada autokorelasi antar unsur pengganggu dan model regresi adalah linear dalam parameter apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*) (Murniati dkk., 2013:59-60).

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola.

Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  (Murniati dkk., 2013:62).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig.  $> 0,05$  (Murniati dkk., 2013:65).

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  (Murniati dkk., 2013:71).

### 3.6.2. Uji Hipotesis

Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata mengenai pembelajaran online.

$$\begin{aligned} KM &= \beta_0 + \beta_1 FI + \beta_2 PD + \beta_3 SP - \beta_4 BK + \beta_5 P + \beta_6 WK + \beta_7 MD + \beta_8 M \\ &- \beta_9 S - \beta_{10} HK + \beta_{11} MP + e \end{aligned}$$

KM	= Kepuasan Mahasiswa
FI	= Fasilitas Internet
PD	= Platform Yang Digunakan
SP	= Struktur Pembelajaran
BK	= Beban Kerja
P	= Partisipasi
WK	= Waktu Kelas
MD	= Motivasi Diri
M	= Motivasi
S	= Stres
HK	= Hilang Ketertarikan
MP	= Metode Pemeriksaan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_{11}$	= Koefisien
e	= Error

Riset ini menggunakan hipotesis satu arah disebut pengujian satu sisi (*one tailed*) dengan koefisien keyakinan 90% ( $\alpha=10\%$ ) dan t tabel +1,28. Kriteria penerimaan untuk tiap hipotesis:

1. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel (+1,28) dan koefisien  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8, \beta_{11} > 0$  maka  $H_1, H_2, H_3, H_5, H_6, H_7, H_8, H_{11}$  diterima.
2. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel (-1,28) dan koefisien  $\beta_4, \beta_9, \beta_{10} < 0$  maka  $H_4, H_9, H_{10}$  diterima.